

PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KELURAHAN APENGSEMBEKA KECAMATAN TAHUNA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Kezia Febyola Darea¹, Frida Magda Sumual,² Adventinus K Lambut³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Tondano

email: keziafebyoladarea@gmail.com, fridasumual@unima.ac.id

Diterima: 23-06-2022 Disetujui: 11-08-2022

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Apengsembeka, Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif dengan melakukan penyebaran Kuesioner kepada Responden melalui pengukuran Skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM Kelurahan Apengsembeka Kecamatan Tahuna yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Sangihe berjumlah 118 pelaku UMKM dan Pengambilan Sampel melalui Metode Sampel acak sehingga didapat berjumlah 42 Responden. Dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap 42 responden, dan Uji hipotesis yaitu uji simultan dan parsial dan Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil Menunjukkan bahwa Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi dan Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Kata Kunci: Persepsi;Informasi;Akuntansi

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of MSME actors' perceptions of accounting and business scale on the use of accounting information for MSMEs in Apengsembeka Village, Tahuna District, Sangihe Islands Regency. This study uses quantitative research methods by distributing questionnaires to respondents through Likert Scale measurements. The population in this study were SMEs in Apengsembeka Village, Tahuna District, registered with the Sangihe Cooperatives and UMKM Service, totaling 118 SMEs and sampling through random sampling method so that there were 42 respondents. Validity and Reliability tests were carried out on 42 respondents. Hypothesis testing was carried out, namely simultaneous and partial tests and Data Analysis Techniques using multiple regression analysis with the help of SPSS version 25. The results show that MSME Perceptions about Accounting and Business Scale have an effect on the Use of Accounting Information

Keywords: Perception;Information; Accountancy

Pendahuluan

Usaha Mikro kecil menengah adalah suatu bentuk usaha yang bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dengan membangun proses bisnis yang fleksibel bagi individu atau kelompok orang dengan jumlah modal tertentu (Wijaya, 2018). UMKM adalah salah satu kegiatan ekonomi strategis yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara industri dan negara berkembang. Peran penting tersebut berarti UMKM tidak hanya dapat memperluas peluang usahanya, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat untuk memperluas kesempatan kerja yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari (Kaukab et al., 2020). Sektor kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum sangat penting untuk penciptaan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mempercepat distribusi pendapatan melalui peluang bisnis (Lestanti, 2015). Sektor UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat, jika dikaitkan dengan pemberdayaan finansial masyarakat dan jumlah tenaga kerja yang dapat ditangani oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini, UMKM juga memiliki kemampuan untuk mengimbangi capaian pembangunan yang telah dicapai (Prihatin Lumbanraja et al., 2017). Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan UMKM hal ini karena UMKM dominan di Indonesia dan UMKM dapat bertahan dari krisis global (Putri & Anggraini, 2016).

Selain itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi penyelamat krisis ekonomi karena dipandang sebagai sektor potensial. Pada Tahun 1998 akibat krisis moneter banyak perusahaan besar yang runtuh, namun Usaha Mikro Kecil dan Menengah tetap bertahan hingga saat ini yang telah menopang perekonomian Indonesia (Yolanda et al., 2020). Menurut data Badan pusat statistik, setelah krisis ekonomi tahun 1997-1998, jumlah pelaku UMKM terus bertambah tanpa menurun dan menampung 85-107 juta tenaga kerja pada 2012. Indonesia memiliki 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, 56.534.592 adalah UMKM atau 99,99% dan sisanya berjumlah 4.968 badan atau sekitar 0,01 merupakan perusahaan besar, dan data menunjukkan bahwa Usaha mikro kecil menengah berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Tetapi kenyataannya sekitar 60-70% pelaku UMKM tidak terdaftar di kantor koperasi sehingga tidak memiliki akses ke pinjaman bank (Wijaya, 2018).

Meskipun memiliki peran yang sangat strategis, namun diketahui bahwa peran pemilik dalam menjalankan UMKM sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan UMKM saat ini (Kessek et al., 2021). Karena di UMKM biasanya pengusaha itu juga merupakan pemilik yang juga adalah pengelola dalam usahanya, sehingga demikian pengusaha itu mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengelola usahanya sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada di tangan mereka.

Di dunia bisnis, 17% kegagalan disebabkan oleh keterampilan manajemen yang buruk dan pengalaman pelaku ekonomi yang tidak seimbang (Indralesmana & Suaryana, 2014). Tujuan informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan adalah untuk memberikan panduan dalam memilih tindakan terbaik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka untuk kegiatan bisnis dan ekonomi (Ikshan, 2008). Minimnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UMKM, juga kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dalam usahanya dapat memicu gagalnya usaha.

Teori utama yang mendukung dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* atau Teori Perilaku Terencana adalah teori perilaku manusia di bawah pengaruh persepsinya. Tindakan seseorang saat melakukan tindakan dapat dilihat saat ia berperilaku. Sehingga terdapat 3 faktor individu dalam berperilaku dari teori perilaku terencana (*Planned behavior*) ini yaitu norma subjektif, sikap terhadap perilaku dan persepsi pengendalian diri. Menurut *Teori of Planned Behavior*, pelaku usaha yang

memiliki pemahaman dan persepsi yang baik tentang akuntansi itu akan membantu mereka dalam usahanya saat pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan bisnis, informasi akuntansi diperlukan untuk digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan seperti tren pasar, keputusan harga, keputusan negara juga kreditur (bank), serta dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dari usahanya. Tetapi pada kenyataannya, terbukti masih banyak UMKM yang tidak menggunakan informasi akuntansi (Yolanda et al., 2020). Dalam membangun suatu usaha, aspek pengelolaan keuangan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan, disamping aspek modal, pengelolaan maupun pemasaran (Kessek et al., 2021)

Menurut (Firdarini, 2020), banyak UMKM yang mempunyai pengetahuan akuntansi yang masih terbatas, proses akuntansi yang sulit, dan mereka menganggap penggunaan pelaporan keuangan itu tidak penting. Menurut (Pinasti, 2007), UMKM umumnya belum memiliki pencatatan keuangan yang ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sesuai baik harian, mingguan, bulanan, dll. Menurut (Rudianto, 2012), alasannya juga karena sulitnya untuk menyusun dan mengikuti proses tahapan akuntansi dan mereka menganggap bahwa pelaporan akuntansi itu tidak penting bagi para pelaku UMKM.

Berdasarkan hal-hal tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha. (Robbins, 2015) menjelaskan persepsi merupakan suatu tindakan seseorang dalam menangkap dan memberi makna pada lingkungan atau sesuatu. Pebisnis berpendapat dan menemukan akuntansi dalam dunia bisnis memiliki banyak manfaat, antara lain untuk memberikan informasi manajemen untuk keputusan manajemen dan menjelaskan keadaan bisnis dalam periodenya (Wibowo, 2015). Persepsi manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor dan faktor-faktor tersebut dapat berasal dari luar maupun dari dalam pelaku usaha. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah intensitas, ukuran, kontras, pengulangan, gerakan, dan kebaruan. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi antara lain proses belajar, motivasi, dan kepribadian (Kiryanto, 2001).

Masalah yang kuat diduga bersumber dari kurangnya persepsi atau kesadaran akuntansi di kalangan pemangku kepentingan UMKM yang memandang bahwa penerapan akuntansi di perusahaan mereka membutuhkan biaya yang besar dan para pemangku kepentingan tersebut tidak memiliki sumber daya untuk melakukan proses akuntansi, sama halnya dengan para pelaku UMKM di Kelurahan Apengsembeka Kec.Tahuna Kab.Kep Sangihe juga dalam usahanya mereka tidak melakukan pembukuan dan pencatatan informasi akuntansi berupa laporan keuangan, penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak dicatat, dan juga ada yang digabung antara keuangan pribadi dan keuangan hasil dari usaha mereka ini alasannya karena mereka beranggapan bahwa penggunaan informasi akuntansi berupa laporan keuangan tidak terlalu penting, padahal semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi membuat kelangsungan usahanya semakin baik termasuk untuk menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya, karena informasi akuntansi berguna sebagai alat ukur pencapaian dan peningkatan kerja selama periode tertentu maka hal tersebut berguna untuk menunjang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga dengan adanya persepsi dari pelaku UMKM bahwa informasi akuntansi itu penting diharapkan nantinya dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemajuan usahanya. Penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Ni Made intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020), dimana hasil penelitian persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Faktor kedua yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah Skala Usaha. Skala usaha atau ukuran perusahaan didefinisikan sebagai ukuran aset, jumlah karyawan, dan kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnis berdasarkan pendapatan selama periode waktu tertentu (Kurniawan et al., 2020). Bertambahnya pegawai atau karyawan dalam tahun ke tahun itu menandakan bahwa usaha yang dijalankan bertumbuh dan berkembang sebab dikarenakan perusahaan yang besar membutuhkan pegawai atau karyawan yang banyak. Semakin besar skala usaha maka akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha yang dijalankannya, sehingga nantinya informasi akuntansi akan sangat bermanfaat dalam proses mengambil keputusan (Maghira et al., n.d.). Faktanya, masih banyak perusahaan yang belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi. Ini memanasifestasikan dirinya dalam manajemen keuangan yang buruk, di mana keuangan tidak terorganisir dengan baik yang mana keuangan perusahaan masih tergabung dengan keuangan pribadi. Teori dari Sitoresmi dan Fuad (2013) yang menjelaskan dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, maka meningkat pula dengan kompleksitas penggunaan informasi akuntansi di perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang sangat kuat terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan kata lain, jika ukuran perusahaan tepat, informasi akuntansi yang tepat dan baik akan digunakan. Penelitian ini didukung oleh Penelitian dari Dede Sunaryo, Dadang, Lena Erdawati (2021) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Skala Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Metode Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono "Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada perhitungan statistik. Jadi penelitian kuantitatif ini membutuhkan dan melibatkan lebih banyak angka dan perhitungan". Penelitian ini digunakan pendekatan survei, yang artinya penelitian ini menggunakan model-model statistik serta menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama untuk memberikan penegasan pada teori yang di bangun sebelumnya. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Apengsembeka Kec.Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kepulauan Sangihe yang berjumlah 118 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak dan sampel yang diambil peneliti adalah berjumlah 42 Pelaku UMKM yang secara acak ditemui di Kelurahan Apengsembeka Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, kuesioner tersebut nantinya dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan caranya dapat diberikan secara langsung kepada responden (Sugiyono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan meliputi mean (rata-rata), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis dan skewness atau skewness (Ghozali, 2016). Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk melihat apakah data instrumen tersebut sah dan konsisten untuk diteliti. Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Pengujian hipotesis yang memiliki tujuan untuk membuktikan hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Hasil penelitian dan pembahasan

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang terdiri dari mean (mean), standar deviasi, varians, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kecondongan suatu distribusi (Ghozali, 2016). Peneliti hanya menggunakan nilai rata – rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi	42	24	47	37.52	4.994
Skala usaha	42	3	6	3.55	0.772
Penggunaan informasi akuntansi	42	24	52	38.00	5.579
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Hasil olah data spss 25

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 di atas, hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh nilai N atau sampel yang valid adalah 42. Tabel ini menunjukkan variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X1) yang memiliki nilai Maksimal sebesar 47, Minimal 24 dan Rata – rata (*mean*) 37,52 sedangkan Simpangan Baku sebesar 4,994. Nilai Rata-rata mendekati 4,00 berarti atau menunjukkan responden setuju akan semua pernyataan tentang Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi dan juga berarti responden memiliki Pengetahuan dan Pemahaman yang baik mengenai Variabel tersebut. Selanjutnya Nilai Standar deviasi lebih kecil dari Rata – rata (*mean*) memiliki arti bahwa penyebaran data tersebut hasil baik dan penyimpangan rendah.

Pada Variabel Skala Usaha (X2) hasil dari Analisis Deskriptif memiliki Nilai Maksimal sebesar 6, Minimal 3 dan Rata – rata (*mean*) 3,55 sedangkan untuk Simpangan Baku sebesar 0,772. Skor Nilai rata-rata mendekati 4,00, yang memiliki arti atau menunjukkan responden setuju dengan semua pernyataan tentang skala usaha dan bahwa mereka mengetahui dan memahami variabel-variabelnya. Selanjutnya, nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean (rata-rata) berarti tersebar dengan baik data tersebut dan memiliki varians yang kecil.

Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) atau variabel dependen hasil dari Analisis Deskriptif memiliki nilai maksimal 52, minimal 24, nilai Rata-rata (*mean*) 38,00 sedangkan untuk Simpangan Baku sebesar 5,579. Skor rata-rata mendekati 4,00 memiliki arti atau menjelaskan responden setuju dengan pernyataan-pernyataan mengenai penggunaan informasi akuntansi, dan bahwa responden memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang variabel-variabel tersebut. Juga, nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean (rata-rata) berarti tersebar dengan baik data tersebut dan memiliki varians kecil.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas variabel (X1) Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi melalui 14 item pernyataan dan hasil dari masing-masing variabel r hitung $>$ r tabel yang berarti semua item pernyataan valid. Variabel skala usaha (X2) melalui 3 item pernyataan dan hasil masing-masing variabel r hitung $>$ r tabel yang berarti data tersebut valid. Variabel penggunaan informasi akuntansi yang memiliki 14 item pernyataan dan hasil menyatakan r tabel $>$ r hitung yang berarti data tersebut valid. Tujuan dilakukan pengujian ini untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan sah atau tidak.

Hasil uji reliabilitas variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X1) nilai cronbach's alpha 0,845 $>$ 0,60 yang berarti data tersebut reliabel, skala usaha (X2) nilai cronbach's alpha 0,710 $>$ 0,60 hasil reliabel, dan variabel (Y) penggunaan informasi akuntansi nilai cronbach's alpha 0,835 $>$ 0,60 yang berarti hasil tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas, *Kolmogorov-Smirnov Z* hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* hasilnya yaitu 0,369 $>$ tingkat signifikansi 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF variabel Persepsi Pelaku UMKM

tentang Akuntansi (X1) $1,219 < 10$ dan nilai Tolerance value $0,820 > 0,1$ yang berarti tidak terjadi multikolinearitas dari data tersebut, variabel Skala Usaha (X2) $1,219 < 10$ dan nilai Tolerance value $0,820 > 0,1$ yang juga artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa hasil scatterplot mendistribusikan semua titik secara merata, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi berganda

Model		Unstandardized
		Coefficients
		B
1	(Constant)	20.122
	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	.167
	Skala Usaha	3.270

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 di atas pada kolom Unstandardized Coefficients beta dapat disusun persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2$$

$$Y = 20,122 + 0,167 + 3,270 + e$$

Nilai $a = 20,122$ merupakan konstanta atau keadaan ketika penggunaan variabel akuntansi tidak terpengaruh oleh variabel lain yaitu variabel persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi X1 dan variabel Skala Usaha sebagai X2. Jika variabel Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha tidak ada maka variabel penggunaan informasi akuntansi tidak akan mengalami perubahan. $b1$ (nilai koefisien regresi X1) yaitu $0,167$ menunjukkan variabel persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi Akuntansi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi maka akan mempengaruhi penggunaan Informasi Akuntansi sebesar $0,167$, yang berarti bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. $b2$ (nilai koefisien regresi X2) sebesar $3,270$ menjelaskan variabel skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi artinya bahwa setiap kenaikan satuan variabel Skala Usaha, yang mempengaruhi penggunaan Informasi akuntansi yaitu sebesar $3,270$, dengan arti bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil uji t

No	Variabel	Item	Uji
		Signifikansi	T hitung
		Hitung	
1	Persepsi Pelaku UMKM tentang akuntansi	0,027	2,298
2	Skala Usaha	0,000	3,807

Sumber: hasil olah data spss 25

Hasil uji t (parsial) X1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) adalah $0,027 < 0,05$ yang artinya hasilnya lebih kecil dari tingkat signifikansi, dan nilai t hitung $2,298 >$ nilai t tabel $2,023$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti

terdapat pengaruh signifikan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi Akuntansi. Hasil uji t (parsial) X2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Skala Usaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya hasilnya lebih kecil dari tingkat signifikansi, dan nilai t hitung $3,807 >$ nilai t tabel $2,023$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat Pengaruh signifikan Skala Usaha terhadap penggunaan informasi Akuntansi.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (F)

F	SIG
7,747	0,001 ^b

Sumber: hasil olah data spss 25

Dari tabel 10 diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1) dan Skala Usaha (X2) terhadap Penggunaan informasi Akuntansi (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi, dan f hitung $7,747 >$ nilai f tabel $3,23$. hal tersebut membuktikan bahwa H_0 dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1) dan Skala Usaha (X2) terhadap Penggunaan informasi Akuntansi (Y) secara signifikan.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjust Square	R Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.248	4.83894

Sumber: Hasil Olah SPSS 25

Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0,284 (28,4%). Sehingga besarnya pengaruh variabel Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan Informasi akuntansi sebesar 28,4%, dan sebesar 71,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Persepsi dari pelaku UMKM dapat dijelaskan yaitu suatu tindakan individu dalam menerapkan atau bisa dikatakan sikap terhadap akuntansi sehingga semakin banyak dan baik pemahaman pemangku kepentingan Usaha mikro kecil menengah tentang akuntansi, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan informasi akuntansi dalam bisnis mereka (Mulyani, 2016). Berdasarkan hasil yang diteliti persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki hasil berpengaruh positif bagi penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan Uji T (Parsial) t hitung $>$ t tabel dan pada tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi sehingga penelitian ini bisa membuktikan hipotesis pertama yaitu "Terdapat pengaruh positif terhadap persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi". Diterimanya hipotesis pertama dari penelitian ini dapat dijelaskan yaitu semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi membuat informasi yang diterima untuk kelangsungan bisnis semakin baik termasuk untuk menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya, karena informasi akuntansi berguna sebagai alat ukur pencapaian dan peningkatan kerja selama periode tertentu maka hal tersebut berguna untuk menunjang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Sehingga dengan adanya persepsi dari pelaku UMKM bahwa akuntansi itu penting diharapkan nantinya dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemajuan usahanya. Berdasarkan gambar diatas didapatkan bahwa persepsi dari

pelaku UMKM tentang akuntansi merupakan faktor penting terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan (2020), hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Semakin banyak jumlah karyawan dalam usaha maka membuat cakupan bisnis perusahaan lebih luas dan akan semakin sering informasi akuntansi digunakan (Sunaryo et al., 2021). Berdasarkan hasil dari penelitian yang diteliti bahwa skala usaha memiliki hasil berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi Akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari perhitungan Uji T (Parsial) dimana $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi. Sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yaitu "Terdapat pengaruh positif signifikan Skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi". Diterimanya hipotesis kedua dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang sangat kuat terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan yang tepat akan mengarah pada penggunaan informasi akuntansi yang tepat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang dapat dibuktikan dilakukan Uji Simultan (F), yang hasilnya $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ dan hasil signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi. Sehingga Penelitian ini mampu membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan "Terdapat pengaruh positif pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi". Hal tersebut sesuai dengan logika teoritis Zulia Hanum (2013) yang sudah disebutkan di atas, dimana dijelaskan bahwa penggunaan dan penyelenggaraan penggunaan informasi akuntansi dalam usaha kecil itu dilihat dari persepsi pelaku usaha kecil dalam informasi akuntansi, karena semakin baik kesadaran pelaku UMKM tentang akuntansi, maka mereka dengan baik akan memahami penggunaan informasi akuntansi dalam bisnis mereka.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha apakah berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sehingga berdasarkan analisis dan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan yaitu persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Saran yang dapat diberikan yaitu untuk pelaku UMKM supaya bisa lebih giat lagi, dan harus lebih tingkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya, karena penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan sangat penting dan juga dapat digunakan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian usahanya.

Daftar Pustaka

- Firdarini, K. C. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.29>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, F., Sugiarti, U., & dan Chandra, K. A. (2010). Pengaruh Bokashi Limbah Padat

- Agar-Agar dan Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Varietas Philipina. *Agrika*, 4(1), 21–29.
- Ikshan, A. dan M. I. (2008). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. . A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 14–26.
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Kesek, R. lidia margareta, Sumual, T. E. M., & Miran, M. M. (2021). Evaluasi Pemahaman Pelaku Umkm Desa Kumelembuai Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 335–344. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.2145>
- Kiryanto. (2001). Pengaruh Persepsi Manajer atas informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil. *Journal Riset Akuntansi Indonesia*, 4(2).
- Kurniawan, M. A., Mahsuni, A. W., & Hariri. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Malang). *E-Jra*, 09(02), 132–145.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–16.
- Maghfira, A., Hamdi, M., & Hatta, U. B. (n.d.). Kata Kunci: Persepsi Pelaku UMKM , Pengetahuan Akuntansi , Skala Usaha , Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi . Dari kesimpulan yang telah diperoleh pe.
- Mulyani, S. (2016). Persepsi urgensi keberadaan informasi akuntansi pada penggunaan informasia kuntansi. *Syariah Peper Accounting FEB UMS*, 199–204.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha kecil atas informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 10/No.
- Prihatin Lumbanraja, Arlina Nurbaity Lubis, & Sitti Raha Agoes Salim. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kerajinan Menjahit Dan Bordir Di Kecamatan Medan Area Kota Medan. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.32734/abdimestalenta.v2i1.2195>
- Putri, A. K., & Anggraini, D. (2016). Persepsi Pengusaha Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(Umkm) Terhadap Penerapan Akuntansi Di Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Profit*, 3(1), 1–8.
- Robbins, S. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Wibowo, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil MenengaPengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)h (Studi Pada Sentra Konveks. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, XVIII(2), 107–126.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan

Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 21–30.